

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II  
DI SMA N 5 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

Bening Tyas Rininta

2302911020

Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 5 Semarang, pada tanggal 29 Maret s.d.11 Mei 2013 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 5 Semarang

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.

Drs. Waino S, S.Pd., M.Pd.

NIP 19660809 199303 2 001

NIP19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat -Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA N 5 Semarang pada tanggal 29 Maret s.d. 11 Mei 2013.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Drs. Waino S, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA N 5 Semarang yang telah memperkenalkan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
2. Siti Rokhana, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMA N 5 Semarang.
3. Seluruh karyawan serta guru SMA N 5 Semarang, serta siswa SMA N 5 Semarang yang penulis banggakan.
4. Teman-teman seperjuangan PPL SMA N 5 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 6 Mei 2013

Penyusun,

Bening Tyas Rininta

2302911020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan .....	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Berlangsung..	9
G. Hasil Pelaksanaan.....	9
H. Guru Pamong.....	1
I. Dosen Pembimbing.....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Mengajar Bahasa Jepang
3. Silabus
4. Rencana Pembelajaran
5. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
6. Program Kerja PPL 2
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Prota, Promes dan Silabus
9. Jadwal Pelajaran SMA5 Semarang
10. Kalender Pendidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Perguruan tinggi ini visi utamanya adalah mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan siap bersaing di dunia pendidikan. Komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia pendidikan.

Kegiatan yang bersifat untuk mempersiapkan diri bagi calon tenaga pendidik, oleh pihak Unit Pelaksanaan Teknik Praktek Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Unnes, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

### **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi empat kompetensi dasar mengajar yakni kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II digunakan sebagai praktik atau latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat mendidik dan mengajar serta menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini mahasiswa bisa belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah tempat latihan.
- b. Bisa mengaplikasikan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan ke dalam sekolah tempat latihan, sehingga dapat merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang nantinya bakal diterapkan secara langsung setelah lulus kuliah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**

- a. Sebagai ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 TAHUN 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 25 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.

- c. Guru harus menelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perubahan terus menerus dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah atas itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2013 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 18 Februari – 27 April 2013 di SMP IT Al Firdaus Purwodadi.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Maret – 11 Mei 2013 di SMA N 5 Semarang.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2013 ini dilaksanakan di SMA N 5 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP IT Al Firdaus Purwodadi dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 18 Februari – 27 April 2013. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar dan dikonsultasikan terlebih dahulu oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### **3. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian oraktik ini oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **5. Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

#### **1. Perangkat Pengajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing dan digunakan sebagai pedoman dalam KBM.

#### **2. Materi Ajar**

Pada awalnya materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Jepang adalah menggunakan KTSP.

### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

### **2. Hal-hal yang menghambat**

- a) Kurang adanya koordinasi antara pihak Unnes dengan pihak sekolah latihan.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Sebagai seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Memberikan evaluasi dan remedial

## **H. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan PPL di SMA N 5 Semarang adalah Siti Rokhana, S.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

## **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Yuyun Rosliyah, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

## Refleksi Diri

Nama : Bening Tyas Rininta  
NIM : 2302911020  
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Praktek ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

### a. Refleksi Pelaksanaan PPL

Melaksanakan praktek di SMA N 5 Semarang merupakan tantangan bagi praktikan. Terlebih dengan mata pelajaran bahasa Jepang, mata pelajaran yang dianggap sulit dibanding mata pelajaran yang lain. Pada awalnya, dengan mata pelajaran yang dianggap sulit ini, praktikan merasa takut apabila tidak bisa melaksanakan tugas mengajar dengan baik di sekolah latihan ini, akan tetapi setelah melalui observasi dan PPL 1 praktikan yakin bisa mengajar di tempat latihan ini. Keadaan fisik sekolah sangat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar karena memiliki banyak sekali ruangan dan dengan keadaan sekolah yang kondusif menyebabkan lancarnya proses pembelajaran yang menyenangkan dan dilaksanakan dengan baik.

### b. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

#### 1. Kekuatan

Pada dasarnya mata pelajaran Bahasa Jepang adalah mata pelajaran yang yang dulu adalah mata pelajaran mulok. SMA N 5 Semarang menerapkan bahasa Jepang sebagai mata pelajaran ketrampilan bahasa. Pelajaran bahasa Jepang ini lebih fleksibel, bahkan mata pelajaran ini bisa digunakan sebagai mata pelajaran hiburan dengan materi yang baik dan megesankan.

#### 2. Kelemahan

Sebagai mata pelajaran umum maupun khusus, tidak sedikit siswa yang menganggap Bahasa Jepang sebagai mata pelajaran yang sulit. Ada siswa yang memang dari awal tidak suka mata pelajaran Bahasa Jepang sehingga malas untuk mempelajarinya. Banyaknya ragam bahasa Jepang seperti huruf hiragana dan katakana serta pola kalimat yang agak sulit menyebabkan siswa malas untuk mempelajari Bahasa Jepang.

### c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang sangat memadai. Dengan fasilitas yang lengkap, seperti ruang kelas yang nyaman, adanya LCD di tiap kelas, laboratorium bahasa, ruang multimedia dan perpustakaan yang memiliki koleksi



buku baik. Dengan menggunakan acuan buku *Sakura*, maka pembelajaran ini bisa berjalan sesuai dengan kondisi sekolah dan para siswa.

#### **d. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sangat baik. Guru pamong memiliki kualitas yang luar biasa, memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, profesional dalam bidangnya, aktif dalam kegiatan di sekolah, mempunyai cara mengajar yang menarik sehingga siswa-siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas terjalin dengan baik sehingga menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Sistem bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong sangat baik. Kritik serta saran yang diberikan guru pamong kepada praktikan sangat membantu untuk perbaikan praktikan.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Dosen pembimbing terhitung sebagai dosen yang sangat sibuk, tetapi bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, datang ke sekolah untuk melakukan penilaian mengajar 3x dan juga untuk ujian. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang konstruktif.

#### **e. Kemampuan Diri praktikan**

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat *microteaching*. Apa yang dihadapi di dalam kelas benar-benar siswa kelas X dan kelas XI IPA yang masing-masing memiliki karakteristik khusus. Praktikan merasa kesulitan dalam mengendalikan situasi kelas. Ditambah lagi dengan kecenderungan siswa yang jarang menggunakan bahasa pengantar adalah bahasa Jepang dalam pembelajaran, hal ini dirasa cukup mengganggu jalannya proses belajar mengajar di kelas. Akan tetapi, berkat bimbingan dari guru pamong, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar.

#### **f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang didapat mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 bertambahnya sikap percaya diri dalam hal pengajaran. Selain itu, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat di universitas.

#### **g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **1. Sekolah Latihan**

Saran untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar pihak sekolah menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

##### **2. UNNES**

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMA N 5 Semarang dengan UNNES dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 6 Mei 2013

Guru Bahasa Jepang,

Praktikan,

Ttd

Siti Rokhana, S.Pd.

NIP 19870525 201001 2 033

Ttd

Bening Tyas Rininta

NIM 2302911020